

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia digemparkan dengan berita kejadian infeksi berat pada pernafasan yang penyebabnya belum diketahui pada desember 2019. Penyakit tersebut dilaporkan pertama kali oleh negara Cina kepada *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 18 desember hingga 29 desember 2019 bahwa ada pasien yang terkena *pneumonia* berat sebanyak lima orang di wilayah kota Wuhan. Awal munculnya virus diduga ini berasal dari salah satu pasar ikan dan hewan laut yang terdapat di Wuhan, provinsi Hubei, Cina. Hingga pada awal januari 2020 kasus ini meningkat dengan angka yang tinggi. Dalam waktu singkat saja penyakit ini dilaporkan telah menyebar di berbagai provinsi lain dicina.

WHO mengumumkan nama penyakit tersebut yaitu *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-Cov-2) pada tanggal 11 februari 2020. Virus ini dapat menular dari manusia satu ke manusia lainnya. Virus ini menyerang ratusan bahkan ribuan orang dan telah menyebar luas sampai ke beberapa negara lainnya seperti Thailand, Jepang, Korea Selatan, dan lain-lain sehingga virus ini di umumkan sebagai pandemi.

Masuknya pandemi Covid-19 pertama kali ke Indonesia dilaporkan pada tanggal 2 maret 2020 oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa terdapat dua kasus positif covid-19. Setelah diidentifikasi kasus satu dan kasus dua tersebut adanya seorang perempuan berusia 31 tahun dan kasus dua merupakan ibunya sendiri berusia 64 tahun yang diumumkan oleh presiden Joko Widodo. Sejak saat itu pemerintah gencar mengeluarkan beberapa kebijakan guna untuk memutus mata rantai penularan pandemi covid. Salah satu kebijakan yang ditetapkan pemerintah adalah penerapan sosial distancing, dimana seluruh masyarakat diharuskan untuk menjalankan seluruh aktivitas dirumah.

Pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat di indonesia. Semua sektor merasakan dampak dari Covid-19, kegiatan kegiatan yang dibatasi bekerja di kantor, pabrik dan segala kegiatan yang menyebabkan kerumunan, dunia pendidikan salah satunya.

Akibat dari pandemi ini pada tanggal 24 maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19) Pada point ke dua. Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan empat ketentuan. pertama, belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Kedua, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antaa lain mengenai pandemi covid-19. Ketiga, Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses fasilitas belajar dari rumah. Keempat, Buktiatau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatifdan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pendidikan mewajibkan pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh atau belajar dari rumah dengan menggunakan alat atau media komunikasi seperti handphone, laptop, dan *personal computer* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Daring ini dilaksanakan oleh semua tingkat pendidikan tidak terkecuali tingkat SD. Sistem pembelajaran yang disebut dengan daring ini merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara online di flatform yang telah disediakan. Beberapa hal yang dapat dilakukan selama pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah saling berkomunikasi dan berdiskusi secara online (Riyanda , Herlina, & Wicaksono, 2020).

Menurut Thome “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online” (Kuntarto, 2017; 101). Sejalan dengan pendapat (Moore, C, & K, 2011) mengatakan “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menumbuhkan interaksi pembelajaran yang beragam”.

Guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung hanya terhubung melalui jaringan dan guru harus memastikan seluruh siswanya tetap mengikuti kegiatan belajar pada waktu yang sama walaupun berada di tempat yang berbeda.

Pada pembelajaran tatap muka, guru dan siswa biasanya melakukan pembelajaran secara langsung dengan diskusi dan latihan dikelas. Guru lebih mudah memaparkan materi dan siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran tersebut. Namun setelah diberlakukannya sistem pembelajaran daring sistem itu tidak dapat diterapkan lagi.

Kegiatan belajar daring ini terdapat proses komunikasi untuk menyampaikan pesan edukasi dari guru kepada peserta didik melalui media online. Komunikasi adalah hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian ide atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain. komunikasi yang terjadi dengan baik dan berjalan secara efisien merupakan hal yang sangat penting didalam proses komunikasi pembelajaran daring. karena adanya kesalahan dalam proses komunikasi yang dapat menyebabkan hal yang fatal, seperti terjadi miss komunikasi, atau terjadinya salah paham antara komunikator dengan komunikan, adanya perbedaan penerjemahan atau penafsiran pesan, dan adanya perbedaan persepsi terhadap pesan yang disampaikan. (Cahyono, 2019; 94) Proses komunikasi diarahkan dan dirancang untuk untuk mencapai sebuah tujuan. ( Zainiyati, 2017, hal. 40)

Sistem pembelajaran ini, guru dituntut harus mampu mencari cara untuk melakukan komunikasi yang efektif dalam mendidik untuk mempengaruhi pengetahuan dan perilaku peserta didiknya. Komunikasi yang efektif bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi informasi dan penerima informasi dan penerima informasi sehingga bahasa yang digunakan oleh pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi, atau komunikan. Komunikasi akan dapat berjalan dengan sukses apabila komunikator dapat menentukan tujuan secara tepat dan jelas (Natalina & Gandana, Komunikasi Dalam PAUD, 2017; 208). Oleh sebab itu suksesnya kegiatan pembelajaran ini tergantung pada efektivitas komunikasi pada saat pembelajaran dilakukan. Agar suatu metode yang digunakan dalam pelajaran bisa lebih efektif maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk perangkat pembelajaran (Ismail, 2008; 30)

Penyampaian materi oleh guru baik dalam kegiatan belajar, kuis dan ujian semester dilaksanakan secara online dibantu dengan beberapa aplikasi seperti *whatsapp*, *telegram*, *zoom cloud meeting*, dan *google meet*. Salah satunya yang

paling sering digunakan adalah *whatsapp group* dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah khususnya pada salah satu lembaga SD Negeri di Sidikalang. *Whatsappgroup* adalah salah satu platform untuk belajar bersama yang dianggap lebih praktis dan mudah dipahami oleh anak tingkat sekolah dasar, karena pada aplikasi *whatsapp* terdapat beberapa fitur yang mempermudah menyampaikan informasi kepada siswa seperti fitur pesan teks, pesan suara, panggilan video, menerima serta mengirim gambar dan dokumen file. Aplikasi ini juga biasanya digunakan sebagai penghubung antara guru, siswa dan orangtua siswa guna untuk mengawasi anak mereka selama proses belajar selama metode pembelajaran daring ini masih diterapkan. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua (Dewi, 2020).

Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran. Sampai saat ini sistem pembelajaran daring ini masih terus berjalan diseluruh sekolah di kabupaten Dairi. Tidak terkecuali SD Negeri Desa Bintang Mersada, kecamatan Sidikalang karena daerah sidikalang yang sempat ditandai sebagai daerah dengan zona merah dikarenakan terdapat beberapa warganya yang terjangkit virus corona. Oleh karena itu pemerintah daerah kabupaten Dairi semakin memperketat peraturan guna untuk mencegah merebaknya penularan virus tersebut. Pada sistem pembelajaran daring ini diharapkan hasil yang maksimal dimana seluruh siswa mampu menerima segala informasi dan materi pembelajaran dengan baik dari guru. Namun pada kenyataannya, dalam proses komunikasi pada sistem pembelajaran tersebut masih selalu terdapat hambatan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Sehingga informasi dan pesan yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan.

Meski kebijakan ini telah disepakati berbagai pihak, namun tetap saja sampai saat ini sistem pembelajaran daring ini masih menuai kontroversi bagi para guru, siswa, dan orangtua siswa. Guru lebih menyukai sistem belajar konvensional atau belajar seperti biasa disekolah, dikarenakan pada sistem pembelajaran tatap muka guru dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas dan siswa dapat bertanya langsung jika ada materi yang belum dipahami tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sedangkan metode belajar daring ini banyak siswa yang masih bingung ketika belajar dengan sistem online, kebanyakan dari mereka hanya diam tanpa memberikan respon apapun terkait materi yang disampaikan.

Fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung komunikasi pembelajaran daring. Sampai saat ini masih banyak siswa yang belum memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar jarak jauh seperti, handphone yang dapat terhubung dengan jaringan internet, tidak mampu membeli kuota untuk mengakses internet, dan koneksi jaringan yang tidak stabil di daerah-daerah terpencil yang mengakibatkan. Terkhusus kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor penghambat yang paling fatal. Hal itu dikarenakan masih banyak siswa, orang tua siswa, bahkan guru yang belum paham memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang seiring zaman semakin berkembang atau yang sering disebut dengan istilah gagap teknologi. Dengan adanya kendala komunikasi dalam pembelajaran daring tersebut tersebut peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang Di Masa Pandemi Covid-19”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi dalam pembelajaran daring siswa sekolah dasar di Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang selama masa pandemi covid-19 .

## **C. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran diwajibkan dilaksanakan secara jarak jauh atau menggunakan media yang terhubung dengan jaringan internet atau yang disebut dengan istilah daring.
2. Diberlakukannya sistem pembelajaran daring menimbulkan banyak kontroversi antara guru siswa dan orang tua terkait bagaimana agar

materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa walaupun pembelajaran dilakukan dengan tanpa tatap muka

3. Sistem pembelajaran ini menuntut siswa agar memiliki fasilitas untuk mendukung lancarnya pelaksanaan pembelajaran daring seperti handphone, laptop, atau komputer
4. Kendala yang dihadapi peserta didik di SD Negeri 033914 Desa Bintang Mersada selama pembelajaran selama pembelajaran daring

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas komunikasi pembelajaran daring siswa sekolah dasar di Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang di masa pandemi covid-19?
2. Apa kendala komunikasi pembelajaran daring siswa sekolah dasar Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang di masa pandemi covid-19?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektivitas komunikasi pembelajaran daring siswa sekolah dasar Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui kendala komunikasi pembelajaran daring siswa sekolah dasar Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang di masa pandemi covid-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran atau menjadi bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi pedoman atau menjadi sumber wawasan bagi siswa, guru, orangtua siswa, bahkan masyarakat Desa Bintang Mersada tentang efektivitas komunikasi pembelajaran daring serta bagaimana caramengatasi kendala kendala yang dihadapi selama diterapkan proses pembelajaran daring.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan Teoretis**

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema penelitian.

### **BAB III. Metode Penelitian**

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desai, lokasi, wawancara dan observasi, metode pengumpulan data, defenisi konssep dan serta analisis yang digunakan.

### **BAB IV. Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi pemaparan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi penelitian berdasarkan rumusan masalah peneliti yaitu efektivitas komunikasi pembelajaran daring serta kendala-kendala yang dihadapi baik dari pihak siswa maupun pihak sekolah.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

